

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Virus BEF

BEF atau Bovine Ephemeral Fever ialah penyakit yang disebabkan oleh virus RNA berantai tunggal (ssRNA) sense-negatif, genus Ephemerovirus, dengan famili Rhabdoviridae. Biasanya para petani menyebutnya dengan demam tiga hari, penyakit ini memiliki gejala klinis yang diawali dengan demam yang bersifat bhipasic dengan puncak suhu terjadi dalam waktu 12 jam hingga 18 jam setelahnya, beberapa gejala klinis lain mungkin tidak teramati, setelah demam tersebut sapi akan mengalami stress, biasanya rubuh dan kaku, terkadang juga sapi malas untuk bergerak, dan pada sapi yang menyusui atau sapi perah biasanya produksi susu akan menurun secara drastic (Hsieh et al., 2005; Tonbak et al., 2013).

Kasus BEF (Bovine Ephemeral Fever) memang banyak terjadi di wilayah tropis, subtropic, dan panas contohnya seperti di Afrika, Australia, Timur Tengah, dan Asia. Di alam liar pun virus BEF (Bovine Ephemeral Fever) sering kali ditemukan di kerbau Afrika, hartebeest, waterbuck, wildebeest, kudu, gajah, jerapah, babi hutan dan masih banyak spesies rusa lain. Ketika hewan tersebut terinfeksi virus BEF (Bovine Ephemeral Fever), hewan tersebut tidak menunjukkan gejala klinis yang spesifik (Davies et al., 1975; Barnard, 1997; Anderson and Rowe, 1998; Hamblin, 2008; Aziz-Boaron et al., 2015).

Virus BEF (Bovine Ephemeral Fever) penyeberan masih tidak pasti, ada di beberapa tempat penyeberan terbesar melalui Angin seperti di Australia dan Jepang, ada juga penyeberan terbesarnya melalui *Culicoides* yang merupakan vector signifikan untuk penyeberan virus BEF (Bovine Ephemeral Fever) di Afrika. Dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan dan iklim sangat mempengaruhi habitat atau vector penularan virus BEF (Bovine Ephemeral Fever). (Finlaison et al., 2010; Hayama et al., 2016).

Pada tahun 1920 Indonesia untuk pertama kalinya terjadi penyeberan penyakit yang diakibatkan oleh virus, penyakit ini ialah BEF atau Bovine Ephemeral Fever para peternak biasa juga menyebutnya dengan demam tiga hari. Pada tahun 1920 lebih tepatnya di Sumatra untuk pertama kalinya BEF masuk dan menyebar, setelah itu pada tahun 1979 penyakit BEF (Bovine Ephemeral Fever) kembali lagi ke Indonesia kali ini berada di Tuban dan Lamongan, Jawa Timur BEF (Bovine Ephemeral Fever) ditemukan di sapi ongole (Soeharsono et al., 1983).

2.2. Geografi atau Kondisi Daerah Kecamatan Wonomerto.

Kecamatan Wonomerto adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Untuk di daerah kabupaten Probolinggo sendiri Kecamatan Wonomerto terletak di bagian barat dengan jumlah penduduk 64.469 jiwa dengan jumlah total 11 desa meliputi Sepuhgembol terdiri dari 4 dusun, Patalan terdiri dari 6 dusun, Pohsangit Ngisor terdiri dari 3 dusun, Pohsangit Tengah terdiri dari 5 dusun, Jrebeng terdiri dari 6

dusun, Tunggak Cerme terdiri dari 4 dusun, Wonorejo terdiri dari 7 dusun, Pohsangit Lor terdiri dari 5 dusun, Sumerkare terdiri dari 4 dusun, Kareng Kidul terdiri dari 3 dusun, Kareng Supit terdiri dari 4 dusun. Kecamatan Wonomerto memiliki batas batas wilayah, untuk wilayah Utara Kecamatan Wonomerto berbatasan dengan wilayah Kecamatan Sumberasih, untuk wilayah bagian Timur Kecamatan Wonomerto berbatasan dengan wilayah Kota Probolinggo dan Kecamatan Bantaran, untuk wilayah bagian Selatan Kecamatan Wonomerto berbatasan dengan Kecamatan Kuripan, dan wilayah Bagian Barat Kecamatan Wonomerto berbatasan dengan Kecamatan Lumbang. (wonomerto probolinggokab, 2023).

Kecamatan Wonomerto termasuk daratan rendah, ditinjau dari ketinggian di atas permukaan laut Kecamatan Wonomerto berada di ketinggian 10 hingga 50 meter. Kecamatan Wonomerto ber iklim tropis dan hanya memiliki 2 musim yaitu musim panas dan musim hujan. Untuk suhu sendiri Kecamatan Wonomerto cenderung relatif panas dengan suhu 29 derajat celcius hingga 32 derajat celcius (wonomerto probolinggokab, 2023).

2.3. Jenis jenis Sapi Yang Tersebar Di Kecamatan Wonomerto.

Kecamatan Wonomerto terletak di dataran rendah dengan tinggi mdpl mencapai 10 hingga 50m dengan suhu cenderung panas 29 derajat hingga 32 derajat celcius maka sapi yang tersebar di Kecamatan

Wonomerto menurut data kebanyakan sapi potong atau sapi pedaging, diantaranya sapi limosin, sapi Simental, sapi Ongole, sapi Angus (wonomerto probolinggokab, 2023).

a. Sapi Limosin



Gambar 1.1. Sapi Limosin dewasa (sipinter peternakan kaltimprov, 2020)

Sapi Limosin adalah sapi impor yang asalnya dari daerah Limosin dan Marche di Perancis. Sapi Limosin sendiri memiliki tubuh kekar, tulang yang kuat, dan memiliki bulu yang halus dan bewarna merah sedikit ke emasan. Berat sapi Limosin sendiri bisa mencapai 1,2 ton, untuk berat sapi betina biasanya 650kg dan untuk berat sapi jantan biasanya 1 ton. Sapi Limosin memiliki kepala yang kecil dan pendek dengan dahi yang lebar, dan moncong yang lebar sebagai ciri khas nya. Memiliki warna merah ke emasan dan warna dibagian bawah perut, di dalam paha, sekitaran moncong, dan disekitar anus dan ujung ekor lebih terang. Kulit sapi Limosin sendiri bebas dari pigmentasi. (sipinter peternakan kaltimprov, 2020).

b. Sapi Simental



Gambar 1.2. Sapi Simmental dewasa (sipinter peternakan kaltimprov, 2020)

Sapi Simental atau Swiss Fleckvieh yang berasal dari swiss, ras sapi ini mengambil nama Simental dari sebuah lembah dari sungai Simme di Bernese Oberland, Kento Bern, Swiss. Sapi Simental secara fisik hampir sama dengan sapi Limosin memiliki warna bulu yang sama kemerahan tapi Simental identic dengan corak warna putihnya. Sapi Simental bisa ditenak untuk diambil susu atau daging nya (sipinter peternakan kaltimprov, 2020).

c. Sapi Ongole



Gambar 1.3. Sapi Ongole dewasa (sipinter peternakan kaltimprov, 2020)

Sapi Ongole adalah jenis sapi yang berasal dari India dari Distrik Prakasam di negara bagian Andhra Pradesh. Sapi ini di beri nama berdasarkan nama tempat asalnya yaitu kota Ongole. Sapi Ongole sendiri secara langsung hampir mirip dengan sapi Brahman Cross dengan ciri khasnya berwarna putih dan memiliki punuk di punggungnya dan juga memiliki kulit yang longgar atau gelambir mulai dari bawah mulut sampai di bawah perut. (sipinter peternakan kaltimprov, 2020)

d. Sapi Brangus



Gambar 1.4. Sapi Brangus dewasa (sipinter peternakan kaltimprov, 2020)

Sapi Brangus adalah sapi persilangan dari sapi betina Brahman (*Bos indicus*) dan pejantan Aberdeen Angus (*Bos Taurus*). Sapi Brangus berasal dari Oklahoma, Amerika Serikat. Sapi Brangus seringkali disebut dengan Sapi Angus dengan ciri khas nya berwarna hitam dengan tanduk kecil, dan memiliki leher dan telinga pendek, punggung lurus, badan padat, serta memiliki kaki kuat dan kokoh (sipinter peternakan kaltimprov, 2020).